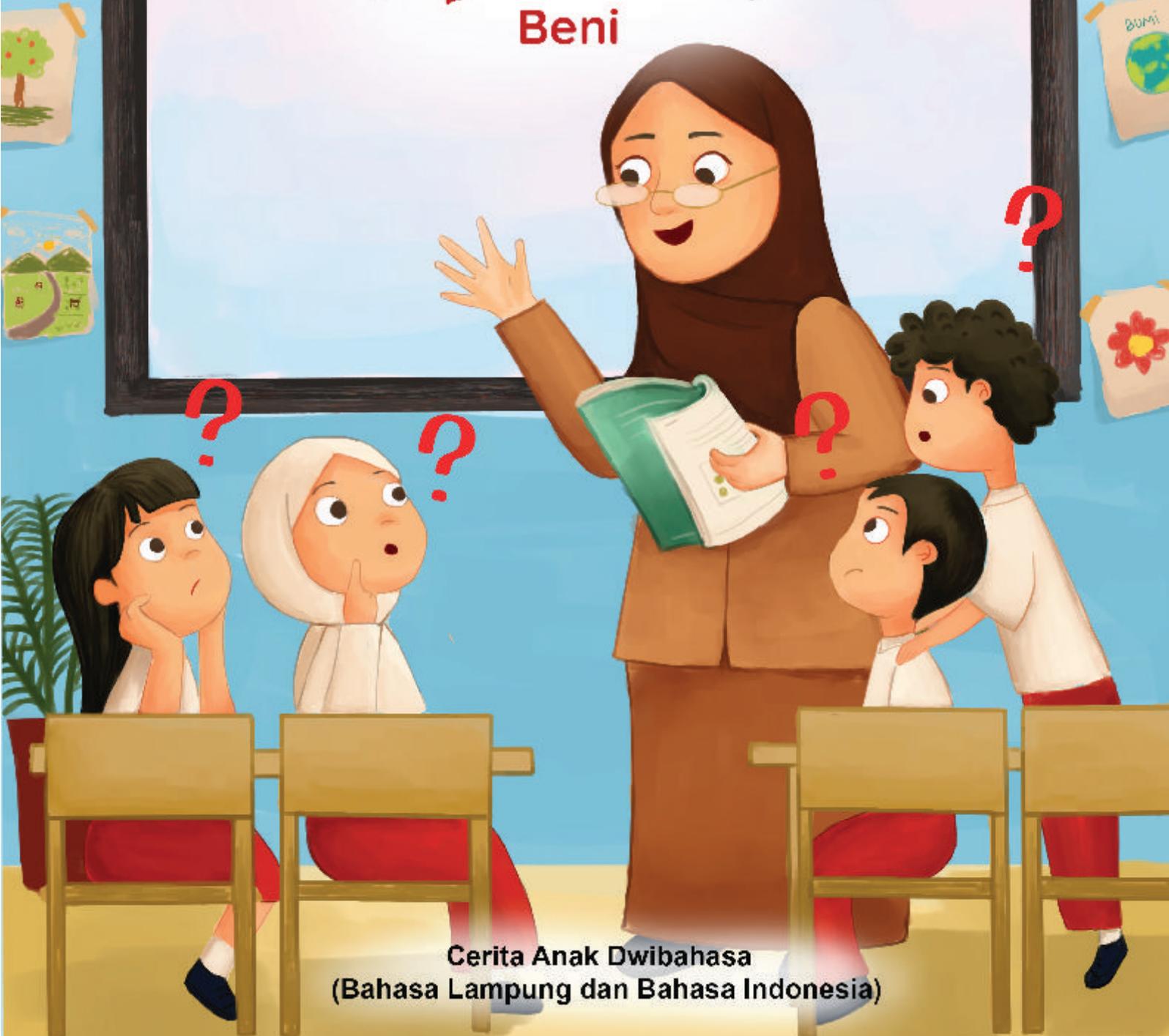




Tarian Apa Itu?

Beni



Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024**

Tarian Apa Itu?

Beni

**Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)**

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.

Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Judul Bahasa Lampung

Judul Bahasa Indonesia

Penanggung Jawab	: Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis	: Beni
Ilustrator dan Pengatak	: Wulan Jayanti
Penyunting Bahasa Lampung	: Hazizi
Penyunting Bahasa Indonesia	: Kiki Zakia h Nur
Penyelia	: Partila Umar Octa Reni Setiawati Novita Sari

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Lampung

Kompleks Gubernuran,

Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan,

Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Tarian Apa Itu?	1
Glosarium	22
Biodata Penulis	23
Biodata Ilustrator	23
Biodata Penyunting Bahasa Lampung	24
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia	24

Tarian Apa Itu?



Dina mejong di garang.
Ia bingung.
Bu Guru ngejuk tugas.

Dina duduk di teras.
Dia bingung.
Bu Guru memberi tugas.





Emak ngeratongi Dina.
Ulah api jama Dina?

Ibu mendekati Dina.
Ada apa dengan Dina?



Dina memma gawoh.
Emak mulai curiga.

Dina diam saja.
Ibu mulai curiga.



Dina ngejuk pandai Emak.
Wat tugas anjak Bu Guru.
Nyepok informasi tentang tari bedana.

Dina memberi tahu Ibu.
Ada tugas dari Bu Guru.
Tugasnya mencari tahu tari bedana.





Dina mawat pandai.
Tarian api sina?

Dina tidak tahu.
Tarian apa itu?

Dina ingok sai hal.
Hape Emak pasti dapok nulung.

Dina ingat sesuatu.
Ada internet di ponsel ibu.
Ibu pasti bisa membantu.



Dina ngilu tulang lawan Emak.
Emak setuju.

Dina meminta bantuan Ibu.
Ibu setuju.



Emak ngebaca keterangan tari bedana.
Dina ngedengi sai tengon.

Ibu membaca penjelasan tari bedana.
Dina mendengarkan dengan baik.





Tari bedana berasal anjak Lampung.
Tari bedana iyulah budaya Melayu.
Tari bedana tanda puindaian.

Tari bedana berasal dari Lampung.
Tari bedana adalah budaya Melayu.
Tari bedana tanda persahabatan.

Dina serius nihan.
Dina haga pandai lebih lamon.

Dina sangat serius.
Dina ingin tahu lebih banyak.





Emak ngelanjukon keteranganni.
Tari bedana diiringi alat musik.
Gambugs, ketipung, riik Karenceng.

Ibu melanjutkan penjelasannya.
Tari bedana diiringi alat musik.
Ada gambus, ketipung, dan karenceng.



Dina ngerukko tagakni.
Emak nontong Dina.

Dina mengerutkan dahi.
Ibu memandangi Dina.



Alat musik karenceng.
Dina makkung pernah menokni.

Ada alat musik karenceng.
Dina belum pernah melihatnya.

Karenceng?



Emak nyepok luwot
Gohpa alat musik
Karenceng?

Ibu mencari tahu lagi.
Seperti apa alat musik
karenceng?





Emak nunjukko gambar karenceng.
Dina nengonkon gambar.

Ibu menunjukkan gambar karenceng.
Dina memperhatikan gambar itu.

Karenceng alat musik tradisional Lampung.
Bahannya huwi jama balung kambing.
Suarani jernih rik nyaring.

Karenceng alat musik tradisional Lampung.
Bahannya rotan serta kulit kambing.
Suaranya jernih dan nyaring.

Kulit Kambing



Rotan

Dina mesenang.
Tanno Dina ghadu pandai.
Tari bedana tarian daerah Lampung.

Dina senang.
Sekarang Dina sudah tahu.
Tari bedana tarian daerah Lampung.





Tarian daerah iyulah budaya ram.
Lapah jejama ram jaga!

Tarian daerah adalah budaya kita.
Mari, bersama-sama kita jaga!



Dina haga belajar nari.
Tari bedana mudah nihan.
Budaya daerah harus dijaga.

Dina ingin belajar menari.
Tari bedana mudah sekali.
Budaya daerah harus dijaga.

Glosarium



budaya Melayu: adat istiadat atau kebiasaan masyarakat Melayu

gambus: alat musik petik mirip kecapi atau mandolin yang biasanya diiringi gendang

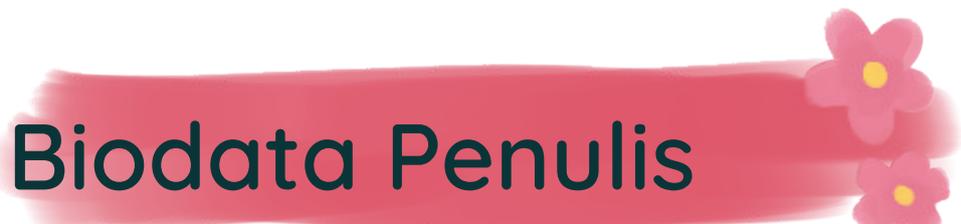
internet: sistem jaringan komputer yang saling terhubung

ketipung: gendang kecil yang hanya satu dari dua lubangnya yang ditutup kulit

ponsel: telepon seluler atau telepon genggam

rotan: tumbuhan menjalar yang batangnya digunakan untuk berbagai barang atau perabot, seperti kursi, tali, gelang

Biodata Penulis



Beni, lahir di Teluk Keramat, Sambas, Kalimantan Barat, pada 22 Desember tahun 1989. Dia mulai tekun menulis cerita anak sejak tahun 2023. Dia juga menjadi penulis terpilih pada Sayembara Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Berbahasa Daerah Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Balai Bahasa Kalimantan Barat & Kantor Bahasa Provinsi Lampung). Saat ini penulis aktif di Forum Lingkar Pena. Penulis bisa ditemui di Instagram @beni9947 dan pos-el iben.sambas@gmail.com

Biodata Ilustrator



Wulan Jayanti atau biasa disapa Wulan lahir di Kota Takengon, Aceh Tengah, pada tahun 2001. Wulan lulusan Institut Teknologi Sumatera di bidang Desain Komunikasi Visual. Sejak kecil, dia gemar menggambar. Dia bercita-cita menjadi seorang pelukis. Ia mulai tertarik dengan dunia ilustrasi buku anak pada masa kuliah. Baginya, ilustrasi bukan sekadar gambar, tetapi sebagai tempat untuk mengekspresikan dirinya. Saat ini Wulan aktif sebagai seorang ilustrator lepas.

Biodata Penyunting Bahasa Lampung



Hazizi Tinggal di Perumnas Way Kandis, Tanjung Senang, Bandar Lampung. Dia lahir di Kota Agung, 20 Juli 1993. Saat ini dia mengajar di SMA YP Unila untuk Mata Pelajaran Bahasa Lampung. Dia juga sedang menempuh Pendidikan pada program magister dengan jurusan Pendidikan Bahasa dan Kebudayaan Lampung di Universitas Lampung. Dia juga salah satu penulis pada antologi esai "Membangun Lampung dengan Kearifan Lokal" yang diterbitkan oleh ILPN Perpunas.

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia



Kiki Zakiah Nur, pegawai Kantor Bahasa Provinsi Lampung, bertugas sebagai penyuluh dan penyunting bahasa Indonesia serta ahli bahasa Indonesia yang membantu kepolisian dalam menyelesaikan kasus-kasus tindak pidana terkait kebahasaan. Ia menyunting beberapa buku cerita anak dan cerita rakyat Lampung, buku Pendidikan Antikorupsi bagi siswa SD dan SMP se-Kabupaten Pesawaran, Raperda Kabupaten Way Kanan, serta naskah-naskah lain yang pernah diterbitkan di *Radar Lampung*, *Lampung Post*, dan majalah *Bastera*. Ia juga pernah menulis beberapa artikel kebahasaan yang diterbitkan di berbagai jurnal serta *Radar Lampung* dan *Lampung Post*.

**Dina mendapat tugas dari Bu Guru.
Dia harus mencari tahu seperti apa
tari bedana. Dina tidak tahu.
Tarian apa itu?
Bisakah Dina menyelesaikan tugasnya?
Ayo, kita cari tahu jawabannya
di buku ini!**



**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia